



Tingkat Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19 MTs Fathul Huda Demak

Nur Salim¹⁾, Banun Sri Haksasi²⁾✉, Pwidy Novi Angga Dewi³⁾

salimnur599@gmail.com¹⁾, srihaksasibanun@gmail.com²⁾, widyanovi.411@gmail.com³⁾

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

—
Sejarah Artikel:

Disubmit : 25 Desember 2022

Direvisi : 26 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi: 30 Desember
2022

—
Keywords:

*Ditulis dalam bahasa
Inggris 3-5 kata atau
kelompok kata, ditulis
menurut abjad, dipisah
dengan titik koma ;*

Abstrak

—
Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Fathul Huda Demak yang dikaji dari indikator: 1) hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) harapan dan cita-cita di masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif persentase yang berusaha menggambarkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Fathul Huda Demak selama masa pandemi Covid-19. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 60 anak dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan terlebih diujicobakan kepada siswa kelas IX yang berjumlah 10 siswa dan hasilnya telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sedangkan teknik analisis data digunakan analisis deskriptif persentase (DP).

Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa MTs Fathul Huda Sidorejo Demak pada masa pandemi Covid-19 termasuk kriteria tinggi, hal itu dapat dijabarkan dari indikator-indikator: 1) hasrat dan keinginan untuk berhasil diperoleh skor 717 atau 74,69%; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh skor 753 atau 78,44%; 3) harapan dan cita-cita di masa depan diperoleh skor 709 atau 73,85%; 4) adanya penghargaan dalam belajar diperoleh skor 709 atau 73,85%; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar diperoleh skor 699 atau 72,81%; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif diperoleh skor 729 atau 75,94% dari keseluruhan subjek 60 siswa sebagai responden.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Covid-19.

Abstract

The research objective was to describe and analyze the level of learning motivation of grade VIII students during the Covid-19 pandemic at MTs Fathul Huda Demak as studied from the indicators: 1) desire and desire to succeed; 2) encouragement and need in learning; 3) hopes and dreams for the future; 4) there is an appreciation in learning; 5) there are activities that are interesting in learning; and 6) there is a conducive learning environment.

This type of research is quantitative with a percentage descriptive approach that seeks to describe the learning motivation possessed by class VIII students of MTs Fathul Huda Demak during the Covid-19 pandemic. The research subjects were all students of grade VIII, totaling 60 children with documentation and questionnaire data collection techniques. Before the questionnaire was used to collect data in the field, it was tested on 10 grade students and the results had met the validity and reliability requirements, while the data analysis technique used percentage descriptive analysis (DP).

The results of the study concluded that the learning motivation of MTs Fathul Huda Sidorejo Demak students during the Covid-19 pandemic was a high criterion, it could be described from the indicators: 1) the desire and desire to succeed obtained a score of 717 or 74.69%; 2) encouragement and needs in learning obtained a score of 753 or 78.44%; 3) hopes and aspirations in the future obtained a score of 709 or 73.85%; 4) the existence of an award in learning obtained a score of 709 or 73.85%; 5) there are activities that are interesting in learning, the score is 699 or 72.81%; and 6) the existence of a conducive learning environment obtained a score of 729 or 75.94% of the total subject 60 students as respondents.

Keywords: Motivation to learn, Covid-19.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: srihaksasibanun@gmail.com

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Setiap sekolah pasti memiliki tujuan untuk selalu meningkatkan mutu atau kualitas dari sekolah tersebut. Ada banyak aspek yang mempengaruhi mutu dan kualitas dari sekolah tersebut, salah satu yang dapat dijadikan acuan baik atau tidaknya kualitas dapat dilihat dari prestasi belajar siswa-siswi sekolah tersebut, baik secara akademik maupun non akademik. Banyak sekolah menjadi favorit karena memiliki banyak prestasi yang membanggakan mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Inilah yang menjadi nilai plus bagi sekolah untuk mencapai mutu dan kualitas yang bagus.

Kualitas tersebut diperoleh dari nilai setiap kelas, sebab kelas merupakan salah satu faktor penting di dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut diperlukan, sebab pembelajaran di mulai dari dalam kelas. Dalam kelas siswa mampu untuk belajar dan menerima semua pelajaran yang diberikan oleh guru pendidik dengan baik. Jika siswa tersebut rajin masuk, aktif di kelas dan selalu memperhatikan, bukan tidak mungkin dia akan memiliki prestasi yang baik. Itulah yang dilakukan oleh guru kelas (di SD) maupun guru bidang di MTs/setingkat dan SMS/SMK/MA, sedangkan tanggung jawab dari guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah melakukan layanan dan bimbingan.

Banyak model dan jenis bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru BK. Penerapan mana yang lebih tepat, tergantung dari subyek yang akan dilakukan. Misalnya siswa menghadapi masalah dan tidak banyak yang mengalami maka dapat dilakukan secara perorangan, sedangkan jika masalah dihadapi beberapa siswa, maka bimbingan yang tepat adalah bimbingan kelompok. Fokus dari penelitian ini adalah pemberian motivasi belajar kepada siswa oleh guru BK pada masa pandemi Covid-19, sehingga diharapkan siswa memiliki motivasi belajar lebih sering, memiliki kedisiplinan dan rutinitas dalam belajar, akibatnya diperoleh prestasi belajar yang memuaskan atau sangat tinggi.

Belajar termasuk salah satu hal yang penting bagi siswa, apalagi bagi anak-anak

remaja. Namun kenyataannya, ada beberapa anak atau siswa sekarang cenderung malas untuk belajar dan memilih untuk melakukan aktifitas lain yang menurut anak lebih menarik. Siswa yang malas belajar tentu memiliki alasan yang tertentu dan berbeda-beda, ada yang merasa lelah terhadap pelajaran karena nilainya menurun terus, ada yang tidak memiliki semangat untuk belajar, dan ada pula yang susah untuk berkonsentrasi ketika di suruh belajar. Apalagi bagi anak-anak MTs, termasuk di dalamnya siswa MTs Fathul Huda Demak yang masih rentan terhadap hal-hal baru atau perubahan seperti lingkungan dan pergaulan baru, hal ini juga menjadi salah satu faktor siswa malas untuk melakukan belajar.

Setiap orang tentu memiliki cara menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri yang beda satu sama lain. Semangat inilah yang disebut dengan motivasi, yaitu sebagai kondisi internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Jika siswa tidak memiliki motivasi, tentu anak tidak akan melakukan sesuatu termasuk di dalamnya adalah belajar. Apabila motivasi belajar ini rendah, pada umumnya diasumsikan bahwa prestasi siswa yang bersangkutan akan rendah pula.

Paparan di atas sesuai dengan penelitian Hamdu dan Agustina (2011) yang menyoroti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar $0,653 > 0,444$ dan menerima hipotesis kerja yang diajukan. Penelitian kedua dilakukan oleh Yusuf (2011) dengan mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh cara dan motivasi terhadap hasil belajar *Programmable Logic Controller* (Plc) siswa. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan cara dan motivasi terhadap hasil belajar *Programmable Logic Controller* (Plc) siswa, masing-masing sebesar 12,5% dan 13,67% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam indikator dan dimensi-dimensi dalam penelitian.

Mulyani (2013) juga melakukan penelitian terkait dengan motivasi belajar siswa di SMP

Muhammadiyah 1 Boyolali. Penelitiannya mendeskripsikan dan menganalisis hubungan kesiapan belajar dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menggambarkan ada hubungan positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan motivasi belajar siswa diperoleh skor $0,712 > 0,444$ r tabel, sehingga hipotesis kerja terbukti atau diterima. Jurnal penelitian selanjutnya dikemukakan dari hasil penelitian Saptono (2012) dengan mendeskripsikan dan menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa diperoleh skor $0,673 > 0,444$ r tabel, maka hipotesis kerja dinyatakan diterima.

Itulah beberapa jurnal penelitian yang mendahului pelaksanaan penelitian ini dan menyoroiti keberhasilan motivasi belajar siswa, baik yang dilakukan oleh guru, orang tua, dan yang tidak kalang pentingnya adalah motivasi belajar dari dalam yaitu siswa itu sendiri. Seharusnya jika motivasi belajar yang dilakukan oleh orang tua dan guru benar-benar dipahami oleh siswa, maka akan memberikan nilai positif bagi siswa, apalagi jika siswa memiliki motivasi belajar sendiri, siswa akan melakukan usaha demi peningkatan hasil belajar itu. Namun jika dikaitkan dengan penelitian yang peneliti lakukan, apalagi di tengah-tengah pandemi Covid-19, maka perlu dicari sebab-sebab terjadinya siswa kurang memiliki motivasi belajar. Hal tersebut dapat dikemukakan dari hasil survey (2020) yang peneliti lakukan dan digambarkan sebagai berikut.

Kondisi di lapangan yaitu di MTs Fathul Huda Demak menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini masih ada 14 siswa atau 23,33% dari kelas VIII-A dan VIII-B yang berjumlah 60 siswa (Dokumen sekolah, 2020) prestasi belajarnya rendah. Rendahnya prestasi belajar ini dapat dilihat dari prestasi belajar ke-14 anak tersebut dari mata pelajaran tertentu yang nilai rata-ratanya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh sebab itu perlu diberikan motivasi agar siswa memiliki kedisiplinan

dan sering melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar ini dilakukan oleh guru BK, karena guru BK adalah salah satu guru yang dianggap memiliki kedekatan dengan anak, bahkan dapat dikatakan sebagai wakil orang tua siswa di sekolah. Selain itu, guru BK juga harus bekerjasama dengan guru bidang studi lain untuk dititipkan pesan guna memberikan motivasi belajar kepada siswa pada masa pandemi Covid-19 ini. Hindari kerumunan dan jaga jarak, bepergian tidak perlu dilakukan jika memang tidak ada kepentingan yang mendesak, selalu menggunakan masker jika terpaksa bepergian, cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, istirahat yang cukup, dan lebih baik dimanfaatkan untuk belajar di rumah.

Selain kondisi tersebut, kendala dalam pembelajaran daring atau *online* yang ditemukan sementara adalah, belum atau tidak seluruhnya anak memiliki kuota internet yang tercukupi oleh orang tua pada setiap hari ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadikan kendala bagi siswa dalam memahami materi yang diberikan guru, akibatnya perolehan prestasi belajar dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Namun karena peristiwa telah terjadi, maka yang dapat dilakukan sebagai solusi dari peneliti yang juga sebagai salah satu guru di sekolah tersebut adalah, kiat-kiat dan tindakan agar perolehan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul semacam ini, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19?, sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Fathul Huda Demak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan maksud membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis tentang fakta secara akurat dan sifat-sifat fenomena yang diselidiki (Budiyono, 2015). Deskriptif kuantitatif

merupakan metode penelitian yang menempatkan prosedur secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan instrumen angket guna mengetahui kondisi sekarang, dan mengenai subjek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2014). Melalui penelitian deskriptif dipaparkan data yang sebenarnya terjadi tentang kondisi sekarang yang sedang diteliti (Arikunto, 2013), dikemukakan pula metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Fathul Huda Demak yang berjumlah 60 anak. Adapun variabelnya didefinisikan secara operasional dari ciri-ciri anak yang memiliki

motivasi belajar (Uno, 2012) meliputi: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita di masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Alat pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket. Sebelum angket digunakan untuk pengumpulan data telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan semuanya instrumen telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Motivasi belajar yang dimiliki dan dilakukan oleh siswa MTs Fathul Huda Demak pada masa pandemi Covid-19 dari

keenam indikator yang dikupas hasilnya dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel: Rekap Skor Keseluruhan Indikator Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Skor	Persentas e	Kriteria
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	717	74,69%	Tinggi
2.	Dorongan dan kebutuhan belajar	753	78,44%	Tinggi
3.	Harapan & cita-cita masa depan	709	73,85%	Tinggi
4.	Penghargaan dalam belajar	709	73,85%	Tinggi
5.	Kegiatan menarik dalam belajar	699	72,81%	Tinggi
6.	Lingkungan belajar kondusif	729	75,94%	Tinggi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021).

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, yaitu siswa MTs Fathul Huda Sidorejo Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada masa pandemi Covid-19. Motivasi itu sendiri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, termasuk di dalamnya siswa MTs Fathul Huda Sidorejo. Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi *intrinsik* yang kemunculannya bersumber

dari diri siswa itu sendiri. Dengan demikian motivasi *intrinsik* merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, hal ini disebabkan dalam diri setiap individu seseorang (siswa) sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun motivasi *ekstrinsik* merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri siswa, baik itu dari guru, orang tua maupun teman. Oleh sebab itu wajar jika

pada sebagian ahli menyebutkan bahwa motivasi *ekstrinsik* kemunculannya diperoleh dari pengaruh lingkungan. Motivasi *ekstrinsik* merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan atau stimulus dari luar diri anak.

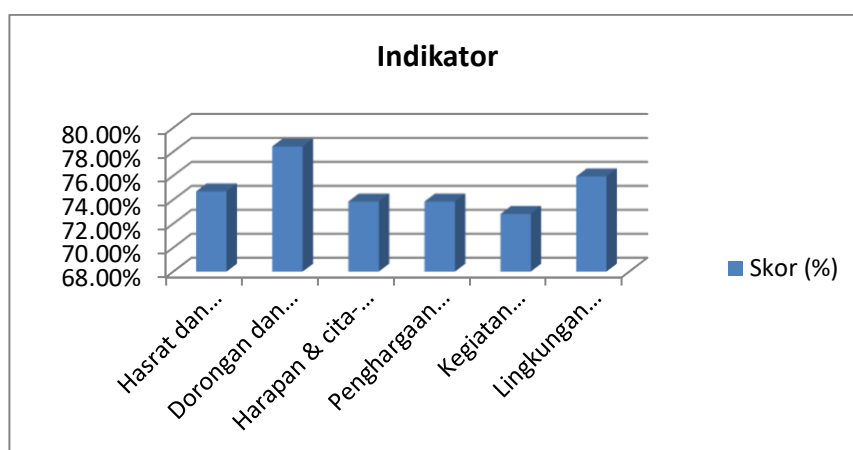
Hal tersebut jika dikaitkan dari penelitian ini adalah motivasi siswa untuk melakukan perbuatan belajar, baik yang bersumber dari dalam yaitu siswa itu sendiri maupun dari luar baik itu guru, orang tua maupun teman, dapat dirinci dari indikator yang mengupasnya, yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita di masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif dalam melakukan belajar.

Pada peristiwa belajar, efek yang lebih jauh berupa perolehan prestasi belajar akan lebih meningkat bila siswa memiliki dorongan atau motivasi baik dari diri siswa itu sendiri maupun dari luar seperti halnya guru, orang tua, teman, atau dorongan lain seperti dukungan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan serta lingkungan anak tersebut berada, selain keenam indikator yang dikupas di atas. Dengan demikian motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keefektifan dalam proses pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik bila ada faktor pendorong yaitu motivasi untuk belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga berakibat pencapaian prestasi belajar yang membanggakan dan memuaskan.

Motivasi sebagai hasil dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang sedang

melakukan belajar akan diekspresikan melalui bentuk-bentuk tingkah laku yang pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa indikator atau unsur yang mendukungnya. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan sebagainya.

Terkait dengan penelitian ini, motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa mampu menimbulkan kegiatan belajar demi pencapaian suatu tujuan, yang pada ujung akhirnya diperoleh prestasi belajar. Oleh sebab itu motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak diri siswa harus mampu menimbulkan kegiatan belajar guna menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah dalam kegiatan belajar yang berakibat pada pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu pencapaian prestasi belajar di sekolah yang memuaskan. Begitu luas dan kompleksnya motivasi belajar yang dilihat dari bentuk, jenis, faktor yang mempengaruhi, dan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, pada penelitian ini ditekankan pada kajian dan pembahasan tentang indikator: 1) hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) harapan dan cita-cita di masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan rekap skor yang diperoleh dari indikator motivasi belajar siswa MTs Fathul Huda Sidorejo Demak dari 60 siswa sebagai responden pada tabel di atas, maka dapat ditampilkan dalam bentuk grafik batang berikut.



Gambar 1: Grafik Keberhasilan Setiap Indikator.

SIMPULAN

Berdasarkan sajian dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa motivasi belajar yang dimiliki dan dilakukan oleh siswa MTs Fathul Huda Sidorejo Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada masa pandemi Covid-19 termasuk kriteria tinggi, hal tersebut dapat dijabarkan dari indikator-indikator yang mengupasnya, yaitu: 1) hasrat dan keinginan untuk berhasil diperoleh skor sebesar 717 atau 74,69%; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh skor sebesar 753 atau 78,44%; 3) harapan dan cita-cita di masa depan diperoleh skor sebesar 709 atau 73,85%; 4) adanya penghargaan dalam belajar diperoleh skor sebesar 709 atau 73,85%; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar diperoleh skor sebesar 699 atau 72,81%; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif diperoleh skor sebesar 729 atau 75,94% dari keseluruhan subjek 60 siswa sebagai responden.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, saran dapat diberikan kepada: 1) bagi Kepala sekolah, memberikan informasi dan masukan dalam menerapkan langkah guna menetapkan kebijakan terkait dengan

pentingnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, apalagi pada masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu perlu diberikan pesan yang disampaikan kepada siswa melalui orang tua pada saat ada moment atau kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti halnya ketika orang tua mengambil rapaot atau sengaja membuat kegiatan yang mengundang orang tua; 2) bagi guru BK/guru yang lain, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan layanan dan bimbingan khususnya bagi guru BK, motivasi belajar yang disampaikan kepada guru bidang studi kepada siswa untuk selalu memiliki motivasi belajar; 3) bagi siswa, dapat memberikan masukan tentang pentingnya motivasi belajar yang harus dimilikinya, sebab dengan motivasi belajar yang tinggi maka secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi secara positif terhadap peningkatan prestasi belajar yang diperoleh; dan 4) bagi peneliti pendatang, dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sama atau variabel lain yang dikaji dengan indikator lain, sehingga ditemukan teori baru yang mendukung teori-teori yang telah ada, utamanya terkait dengan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2015, *Motivasi Belajar Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Efendi, Agus. 2015. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 – Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 1 Surakarta”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No.1.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartono dan Soedarmadji, Boy. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyani, Dessy. 2013. “Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Boyolali”. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 2 Nomor 1 Januari 2013.
- Saptoto, Ridwan. 2010. “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sragen”. *Jurnal Psikologi*. Volume 37, No. 1, Juni 2010. .
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjo dan Sanyata, Sigit. 2020. *Pelaksanaan Layanan Guru BK Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan-Podi Bimbingan dan Konseling.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Mohammad. 2011. “Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar”. *Jurnal Medtek*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2011.